
Literasi Digital bagi Generasi Milenial Melalui Website

Hendra Kurniawan

STMIK Pontianak

Jl. Merdeka Barat No. 372, (0561) 735555/(0561) 737777

e-mail: Raafi.hendra@gmail.com

Abstrak

Dunia pendidikan tidak bisa terlepas dari literasi. Literasi digital menunjukkan konsep sebagai kemampuan dalam memahami dan menggunakan informasi. Literasi digital saat ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang memungkinkan berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Sekolah sudah semestinya menyediakan media pembelajaran dan sumber daya manusia yang memiliki literasi. Menggunakan media pembelajaran yang berbasis website dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Karena itu pemanfaatan web untuk pembelajaran mampu mengarahkan individu yang belajar, mencari tahu sesuatu serta memecahkan berbagai permasalahan secara mandiri. Kenyataan yang terjadi sampai saat ini masih belum ada kegiatan proses belajar mengajar khususnya di SMA Kristen Sinar Kasih Sintang yang memanfaatkan literasi digital berbasis website. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada SMA Kristen Sinar Kasih ini dilakukan dengan metode presentasi dimulai dengan memberikan penjelasan tentang literasi digital dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Memberikan pemahaman kepada guru dan siswa untuk memanfaatkan website sebagai media pembelajaran. Namun ada kendala yang dihadapi SMA Kristen Sinar Kasih Sintang belum adanya media website untuk media pembelajaran, kurangnya kesadaran siswa dalam kegiatan literasi digital, pemanfaatan teknologi, siswa lebih cenderung ke sosial media dibandingkan untuk kegiatan belajar. Kedepannya SMA Kristen Sinar Kasih Sintang harus membangun sebuah website sekolah untuk media literasi digital berbasis website.

Kata kunci: Literasi, Literasi Digital, Website

Abstract

The world of education cannot be separated from literacy. Digital literacy shows the concept as the ability to understand and use information. Digital literacy can now be used as a learning medium that allows contributing to improving the quality of learning. Schools should provide learning media and human resources that have literacy. Using website-based learning media can improve students' digital literacy skills. Therefore the use of the web for learning is able to direct individuals who learn, find out something and solve various problems independently. The reality that occurs until now there are still no teaching and learning activities, especially in Sinar Kasih Sintang Christian High School which utilizes website-based digital literacy. The reality that occurs until now there are still no teaching and learning activities, especially in the SMA Christian Sinar Sinar Sintang using website-based digital literacy. Providing understanding to teachers and students to use the website as a learning medium. But there are obstacles faced by Sinar Kasih Sintang Christian High School in the absence of website media for learning media, the lack of student awareness in digital literacy activities, the use of technology, students are more inclined to social media compared to learning activities. In the future SMA Christian Sinar Kasih Sintang had to build a school website for website-based digital literacy media.

Keywords: Literacy, Digital Literacy, Website

1. PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan teknologi pada abad ke 21 ini, membuat setiap bidang mulai dari perusahaan, pemerintahan bahkan institusi pendidikan mengandalkan teknologi. Berkembang teknologi digital membuat laju interaksi antar manusia. Infrastruktur teknologi serta didukungnya koneksi internet yang semakin bagus akan mempermudah interaksi secara personal. Dikalangan remaja pengguna internet sangatlah bervariasi, mereka tidak hanya untuk media pembelajaran selain itu juga untuk membangun relasi melalui situs jejaring sosial [1]. Ruang interaksi yang semakin terbuka menjadikan media digital ini sebagai pilihan utama saluran komunikasi yang mereka gunakan [2]. Internet salah satu bentuk pengintegrasian dalam proses belajar meningkatkan interaksi bahan pembelajaran, mudah mengakses sumber belajar dari manapun [3]. Peserta didik yang merupakan bagian dari masyarakat digital harus memiliki melek digital (literasi digital). Literasi digital merupakan sebuah keterampilan diperlukan untuk siswa [4]. Melihat maraknya fenomena meningkatnya pengguna digital, dunia pendidikan sudah selayaknya merespon terhadap pola yang terjadi saat ini [5]. Pemanfaatan secara optimal teknologi digital sesuai kemampuan guru dan perangkat teknologi yang dimiliki sekolah, guru, dan peserta didik, kan melahirkan dan memajukan generasi pengetahuan tetapi juga untuk mengidentifikasi aspek-aspek kunci dari kompetensi penting untuk pendidikan [6]. Saat ini literasi digital memberikan pengaruh positif bagi pengetahuan, pengetahuan dalam menggunakan media khususnya media sosial sering menjadi sumber informasi bagi kalangan yang berusia muda [7]. Media digital menjadi salah satu kekuatan dalam meningkatkan literasi digital dalam dunia pendidikan. Literasi digital dapat dilakukan dengan langkah komunikasi, kolaborasi, [8] berpikir kritis, kreativitas, aktif dalam jaringan digital untuk pembelajaran. Sedangkan penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah adalah berupa kegiatan literasi [8]. Literasi digital dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang memungkinkan berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. namun masih belum dimaksimalkan untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran [10]. Literasi digital menunjukkan konsep yang luas berbasis kompetensi dan keterampilan teknologi komunikasi, sebagai kemampuan dalam memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format yang disajikan melalui komputer. Pemahaman tentang website dan mesin pencari, yang baik untuk kebutuhan informasinya [11]. Penerapan literasi digital perlu diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar, terutama terhadap penggunaan media-media digital. Namun dengan dilakukannya implementasi literasi digital dapat memberikan keuntungan untuk dapat menyebarkan gagasan dan mencari informasi. Selain itu literasi digital dapat memberikan pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif menyenangkan [12]. Dunia pendidikan tidak bisa terlepas dari literasi. Pihak sekolah semestinya menyediakan media pembelajaran dan sumber daya manusia yang memiliki literasi. Dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis website dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa [13]. Karena itu pemanfaatan web untuk pembelajaran mampu mengarahkan individu yang belajar, mencari tahu sesuatu serta memecahkan berbagai permasalahan secara mandiri [14]. Adapun fitur yang terdapat pada web sebagai teknologi digital mampu memberikan kemudahan dalam memberikan informasi yang sesuai diharapkan maupun digunakan untuk berkomunikasi secara *online* [15]. Penggunaan media *website* diharapkan menumbuhkan literasi digital pada peserta didik. Website memberikan informasi sekolah kepada siswa, guru maupun masyarakat umum secara online [16]. Literasi digital telah banyak menjadi rekomendasi untuk diterapkan pada sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis teknologi informasi khususnya, namun masih banyak pihak sekolah ataupun siswa yang belum menggunakannya. Website secara luas sudah dikenal sebagai media yang dapat mendukung dalam pembelajaran, banyak sekali informasi yang positif yang didapat diwebsite sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Kesadaran yang dimiliki oleh sekolah terutama pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMA) Sinar Kasih yang menjadi tempat untuk melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat (PkM), masih belum menggunakan literasi digital berbasis teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Melalui tanya jawab serta diskusi dengan pengelola sekolah, guru dan siswa yang menjadi kendala utama selama ini sekolah SMA Kristen Sinar Kasih masih belum ada website untuk media informasi. Karena itu seminar ini bertujuan memberikan pemahaman kepada guru dan siswa manfaat dari literasi digital serta peran website sebagai media pembelajaran. Pada sesi presentasi materi menjelaskan tentang dampak negatif dan positif dari literasi digital, serta penerapan literasi digital

pada sekolah dan kepada masyarakat. Sehingga harapan dari seminar ini agar guru dan siswa dapat memanfaatkan literasi digital dalam mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

2. TINJAUAN TEORI

Literasi digital dapat mencakup pemahaman tentang web dan mesin pencari. Literasi digital juga dapat diartikan sebagai himpunan sikap, pemahaman, dalam menangani dan mengomunikasikan informasi dan pengetahuan secara efektif dalam berbagai media dan format [17]. Menurut Bawden literasi digital merupakan kemampuan untuk berhubungan dengan informasi hipertekstual dalam arti bacaan yang berurut berbantuan komputer. Secara umum, literasi digital adalah kemampuan untuk berhubungan dengan informasi hipertekstual dalam arti memnaca non-sekuensial atau non urutan berbantuan komputer [18]. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizky Secara konseptual, pengertian literasi yang diadopsi dan disosialisasikan Kemendikbud bukanlah sekadar kegiatan membaca dan menulis. Lebih dari itu, literasi dipahami sebagai kemampuan mengakses, mencerna, dan memanfaatkan informasi secara cerdas [17]. Penelitian yang dilakukan oleh Hadinegoro menyatakan Website adalah kumpulan dari lembaran lembaran halaman yang menggunakan bahasa pemograman. Sebuah website juga membutuhkan sebuah akses internet agar bisa di akses secara luas [20].

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode presentasi, sertai dengan menampilkan powerpoint sebagai materi yang diberikan. Membuka website tertentu yang sudah memanfaatkan literasi digital bahkan media youtube untuk mendapatkan informasi guna proses pembelajaran guru dan siswa. Guru yang hadir berjumlah 6 dan siswa yang hadir berjumlah 22 orang, jadi total yang hadir dalam seminar tersebut adalah 27 orang. Sebelum memberikan materi, ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu 1. Melakukan diskusi dengan pihak sekolah terutama kepada kepala sekolah dan guru agar dalam memberikan materi tentang literasi digital kepada siswa sebagai bagian dari generasi milenial yang dapat produktif. 2. memberikan pemahaman kepada guru dan siswa didik tentang manfaat dari literasi digital. 3. Memberikan gambaran memanfaatkan literasi digital yang sudah berbasis website dalam proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat pada SMA Kristen Sinar Kasih ini dilakukan dengan metode presentasi dimulai dengan memberikan penjelasan tentang literasi digital dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya Presentasi menjelaskan mengenai literasi digital, sejarah literasi digital, dampak literasi digital baik itu danpak positif maupun negatif, peranan literasi digital serta penerapan literasi digital baik itu disekolah maupun dimasyarakat. Untuk menindaklanjuti dari hasil seminar, siswa diminta untuk mencari materi untuk proses pembelajaran baik itu di website maupun melalui media youtube.

4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan seminar dilaksanakan di kelas SMA Kristen Sinar Kasih dengan memberikan materi pengantar berupa literasi digital. Materi seminar dengan tema literasi digital telah dipersiapkan dalam format power point dan dipresentasikan dengan menggunakan media LCD Projector. Berikut ini adalah slide pertama dari tema seminar.



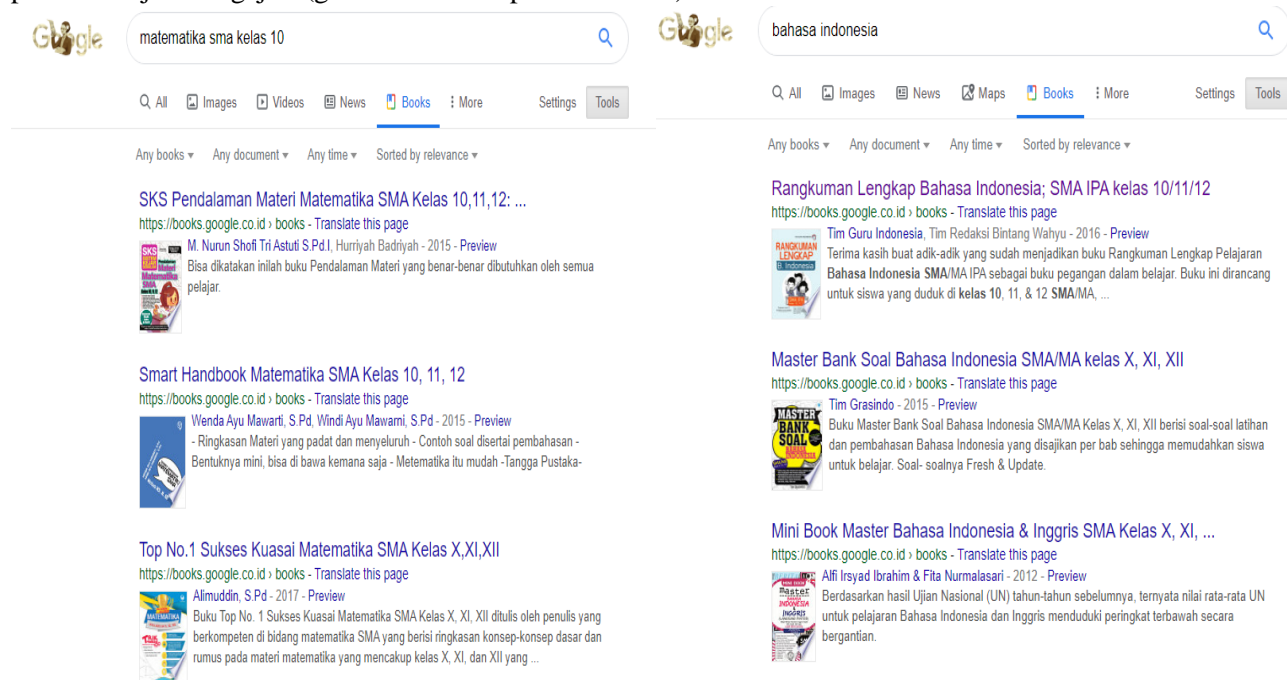
Gambar 1 Tema Seminar

Dalam seminar ini guru dan siswa diberikan pemahaman tentang literasi digital dalam mendukung proses belajar mengajar. di era milenial seperti sekarang ini, khususnya di sekolah SMA Kristen Sinar Kasih sebagai salah satu sekolah yang ada di kabupaten sintang, guru salah satu yang menjadi sumber daya manusia yang harus mempersiapkan diri dengan baik. Pelaksanaan literasi digital tidak hanya didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang baik, namun guru harus juga menambah pengetahuan tentang literasi digital agar mampu menjalankan berbagai metode atau strategi pembelajaran berbasis digital. Melalui literasi digital, siswa juga harus dibekali dengan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan minat belajar agar menjadi generasi milenial yang produktif. Salah satu bentuk pembelajaran yang interaktif yang memberikan nilai positif terutama bagi siswa adalah memberikan pengetahuan materi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi berbasis website. Pemanfaatan teknologi berbasis website diharapkan siswa dapat mengerjakan tugas dari guru, mencari literasi-literasi yang banyak tersebar di website (gambar 2 penyampaian materi literasi digital)



Gambar 2 Penyampain Materi Literasi Digital

Peserta seminar khususnya siswa SMA Kristen Sinar Kasih Sintang sangat antusias dalam menyimak materi yang disampaikan dan bahkan ada beberapa siswa yang bertanya terkait dengan pemanfaatan literasi digital dalam proses pembelajaran. Guru dapat dengan mudah untuk memperkaya bahan ajar kepada siswa didiknya. Siswa juga dengan mudah mendapatkan materi-materi yang diberikan oleh guru tanpa harus berkunjung ke perpustakaan. Menggunakan website untuk mendapatkan bahan ajar oleh guru dan siswa dapat membantu dalam kemudahan proses pembelajaran. Siswa dapat memanfaatkan literasi digital dalam mencari referensi-referensi dalam menyelesaikan tugas dari guru. Guru juga dapat memperkaya bahan ajar melalui literasi digital berupa *e-book* yang tersebar di internet, mencari buku-buku pelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar. (gambar 3 mendapatkan *e-book*)



Gambar 3 Mendapatkan E-Book

Pada gambar 3 di atas dapat di atas bahwa dengan pemanfaatan literasi digital berbasis website maka guru dan siswa dapat dengan mudah dalam mendapatkan bahan ajar dan belajar. Salah satu contoh jika siswa membutuhkan salah satu buku, siswa cukup mengetikkan judul buku yang dibutuhkan, maka seluruh judul buku yang diketikkan akan muncul tinggal siswa mencari judul buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa didik. Begitu juga dengan guru, dapat dengan mudah memperkaya bahan ajar untuk siswa didik. Tidak hanya terfokus pada buku yang ada diperpustakaan sekolah. Guru juga mencari referensi-referensi buku-buku yang berbeda-beda guna memperkaya pengetahuan dalam pembelajaran. Pemanfaatan literasi digital berbasis website juga tidak hanya sebatas pencarian buku tetapi juga merambah ke proses pembelajaran sehari-hari. SMA Kristen Sinar Kasih Sintang diharapkan bisa menerapkan pembelajaran berbasis website. Dengan pembelajaran berbasis website guru dan siswa didik akan lebih mudah dalam menyampaikan dan menerima materi yang diberikan. Guru tidak perlu lagi membawa buku ke kelas setiap kali mengajar dan siswa tidak perlu lagi meminjam buku ke perpustakaan. Mendapatkan materi yang disampaikan guru, siswa cukup dengan *download* materi yang disampaikan oleh guru. Guru untuk menyampaikan materi cukup meng *Upload* materi yang disampaikan. (gambar 4 pemanfaatan website dalam proses pembelajaran)



Gambar 4 pemanfaatan website dalam proses pembelajaran

Pada gambar 4 memberikan gambaran bahwa pemanfaatan literasi digital berbasis website sudah bisa digunakan didunia pendidikan terutama untuk proses belajar mengajar setiap hari. Guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi dikarenakan tidak perlu lagi membawa buku setiap kali mau mengajar dikelas. Begitu juga siswa akan terbantuan untuk mendapatkan materi ajar oleh guru didik dan tidak perlu lagi meminjam buku dipepustakaan. Cukup dengan *download* materi yang disampaikan maka seluruh siswa yang ada dikelas akan mendapatkan materi mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Di sekolah seluruh siswa sudah mempunyai perangkat handphone yang memadai untuk membuka modul ajar. salah satu siswa diminta untuk mempraktekkan agar *download* materi yang ajar yang diberikan. Mereka sangat senang dengan karena materi bisa langsung didapat dan disimpan didalam handphone mereka. Kegiatan seminar telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Penyampaian materi literasi digital bagi generasi milenial melalui website dengan teknik presentasi dan memberikan beberapa contoh terutama pencarian buku ajar dan pemanfaatan website dalam proses belajar mengajar sehari-hari. Guru dan siswa sudah memahami bahwa menggunakan website untuk penyampaian materi sehari-hari didalam kelas adalah kegiatan yang inovatif. Melakukan perubahan dari metode pembelajaran yang lama ke metode pembelajaran baru, terutama terkait dengan penggunaan website. Diperlukan suatu sumber daya manusia yang siap pakai khususnya guru sebagai tenaga pendidik yang mau melakukan perubahan digitalisasi.

5. KESIMPULAN

Metode pembelajaran dengan menggunakan buku tidak menjadi masalah, namun di era digitalisasi seperti saat ini terutama sektor pendidikan, sudah seharusnya siswa dan guru dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kemudahan dalam pembelajaran seperti penggunaan literasi digital berbasis website pada sekolah. Siswa dan guru harus selalu dimotivasi menggunakan teknologi informasi untuk mendukung proses belajar mengajar agar mereka bisa menjadi generasi muda milenial yang produktif. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat (PkM) berupa seminar guna memberikan pemahaman kepada guru dan siswa untuk memanfaatkan website sebagai media pembelajaran. Dengan pemanfaatan media website sebagai penunjang proses belajar mengajar diharapkan siswa dan guru dapat saling berinteraksi guna meningkatkan prestasi siswa. Setelah selesai kegiatan seminar di SMA Kristen Sinar Kasih Sintang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Sebagian besar guru dan siswa sudah memanfaatkan literasi digital dalam menyelesaikan suatu masalah atau tugas rumah.
2. Materi literasi digital disampaikan membuat siswa dan guru semakin mudah menggunakan literasi digital berbasis website.
3. SMA Kristen Sinar Kasih Sintang harus membangun sebuah website sekolah untuk media informasi.
4. Kurangnya kesadaran siswa dalam kegiatan literasi digital untuk keperluan sekolah.

5. Pemanfaatan teknologi, siswa lebih cenderung ke sosial media jika dibandingkan untuk belajar.
6. Butuh sebuah pemahaman terhadap siswa dan guru, literasi digital tidak hanya untuk social media tapi bisa lebih berguna untuk menambah ilmu dan pengetahuan agar menjadi generasi milenial yang produktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat STMIK Pontianak yang telah memfasilitasi kami dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tidak lupa pula ucapan terima kasih saya haturkan kepada kepala sekolah dan segenap guru dan peserta didik SMA Kristen Sinar Kasih yang telah menerima kami dengan penuh antusias. Kepada segenap rekan-rekan dan pimpinan STMIK Pontianak yang sudah membantu dalam mensukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A'yuni, Q. Q.. (2015), Literasi Digital Remaja Di Kota Surabaya: Studi Deskriptif Tentang Tingkat Kompetensi Literasi Digital Pada Remaja Smp, Sma Dan Mahasiswa Di Kota Surabaya, Doctoral dissertation, Universitas Airlangga.
- [2] Mauludin, S., & Cahyani, I. (2018), Literasi Digital Dalam Pembelajaran Menulis. In Seminar Internasional Riksa Bahasa (pp. 1273-1282).
- [3] Istianda, M. 2019. Online Learning Dan Hubungannya Dengan Keterampilan Literasi Digital (Studi Kasus Pada Pendidikan Jarak Jauh). *Sebatik*, 23(1), 91-97.
- [4] Rahayu, T., & Mayasari, T. (2018). Profil kemampuan awal literasi digital dalam pembelajaran fisika siswa SMA Kota Madiun. In *Quantum: Seminar Nasional Fisika, dan Pendidikan Fisika* (pp. 431-437).
- [5] Kurniawan, M. R., & Pambudi, D. I. (2018). Literasi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2018*. STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
- [6] Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *JPPGuseda| Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10-15.
- [7] Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda Di Kota Bandung. *PEDAGOGIA*, 16(2), 146-156..
- [8] Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1200-1214.
- [9] Masitoh, S. 2018. Blended Learning Berwawasan Literasi Digital Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Membangun Generasi Emas 2045. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3).
- [10] Khasanah, U., & Herina, H. (2019). Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0). In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*.
- [11] Wahono, H. T. T., & Effrisanti, Y. (2018). Literasi digital di era millennial. *Journal Proceeding*, 4(1).
- [12] Liansari, V., & Nuroh, E. Z. (2018). Realitas Penerapan Literasi Digital bagi Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3).

- [13] Rahayu, T., Mayasari, T., & Huriawati, F. (2019). Pengembangan Media Website Hybrid Learning berbasis Kemampuan Literasi Digital dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 130-142.
- [14] Kranzow, J., & Hyland, N. (2016). Self-directed learning: Developing readiness in graduate students. *International Journal of Self-Directed Learning*, 13(2), 1-14.
- [15] Feinstein, S. (2011). The Teenage brain and technology. *Learning Landscapes*, 5(1), 71-84.
- [16] Suhartanto, M. (2017). pembuatan website sekolah menengah pertama negeri 3 delanggu dengan menggunakan php dan mysql. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 4(1).
- [17] Caniago, Junita Kahirani. 2013. Literasi Media dan Literasi Digital. (Diunduh tanggal 15 Oktober 2016, pukul 14.10 WIB) http://junitakhairanicaniago.weebly.com/-uploads/1/8-/4/6/18468290/makalah_literasi_media_digital.pdf.
- [18] Bawden, D. 2001. "Information and Digital Literacies: A Review of Concepts" in *Journal of Documentation*, 57(2), 218-259.
- [19] Rizky, R. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Literasi Digital Berbasis Website Untuk Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah. In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 193-198).
- [20] Hadinegoro, A. (2018). Membangun Website Bimbingan Belajar "Abimanyu". In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 49-54).

